

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter

Perencanaan pembelajaran yang diterapkan di SD Alam Ungaran menggunakan konsep *spider web*, yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi atau tema yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan semua mata pelajaran yang ada dengan melibatkan beberapa program pembelajaran pendukung. Kemudian dari konsep *spider web* tersebut dilanjutkan dengan pembuatan perangkat pembelajaran dalam bentuk *weekly plan* yaitu rencana pembelajaran setiap satu tema dan biasanya diselesaikan dalam jangka waktu 1 bulan. Dalam penerapannya setiap tema tersebut mencakup semua mata pelajaran yang ada di SD Alam Ungaran yaitu mata pelajaran IPA, Matematika, SBK, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Jawa, IPS, Bahasa Inggris, Agama, Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia.

Semua guru wajib membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk *weekly plan*. Guru membuat *weekly plan* setiap pergantian tema baru dan setelah itu langsung dilaporkan kepada kepala sekolah untuk diperiksa. Selain dilaporkan kepada kepala sekolah, *weekly plan* tersebut

juga dipaparkan oleh guru yang bersangkutan dalam kegiatan rapat mingguan. Hal ini bertujuan untuk memberi masukan kepada sesama guru agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat maksimal. Dalam perencanaan guru juga senantiasa memasukkan nilai-nilai karakter di dalamnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter

Pembelajaran merupakan inti dari kegiatan sekolah, untuk itu pembelajaran yang ada di sekolah harus benar-benar dapat berperan dalam pembentukan karakter siswa. Sebagai sekolah yang berbasis alam SD Alam Ungaran melaksanakan pembelajaran tidak hanya di dalam kelas saja, akan tetapi juga mengedepankan pembelajaran di luar ruangan (*out door*) karena itu merupakan ciri utama dari sekolah alam. Pembelajaran *out door* yang berkembang di SD Saung pada dasarnya mendukung pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Adanya pembelajaran *out door* berupaya untuk melengkapi dan menyempurnakan pembelajaran *in door*, oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus dikelola sedemikian rupa agar berjalan secara efektif terhadap pembentukan karakter siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus merealisasikan *weekly plan* yang telah disusun masing-masing. Pembelajaran *out door* yang terdapat di SD Alam Ungaran antara lain adalah *out bond*, berenang, olahraga,

*cooking, outing* dan berkebun. Pembelajaran *out door* di SD Alam Ungaran dilaksanakan setiap hari Jumat mulai pukul 07.30 sampai 11.00 untuk pembelajaran *out bond*, berenang dan olahraga. Sedangkan untuk kegiatan *outing, cooking* dan berkebun dilaksanakan sesuai dengan agenda kelas masing-masing. Setiap kelas diberi kesempatan satu kali dalam satu bulan, akan tetapi bisa lebih.

Pelaksanaan pembelajaran *out door* menekankan pada proses pembelajaran secara langsung dari alam dan lingkungan. Alam dan lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai objek pendidikan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran *out door* bermacam-macam sesuai dengan jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran *out door* guru senantiasa memupuk, menumbuhkan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter agar dengan pembelajaran *out door* dapat terbentuk karakter-karakter yang diharapkan pada siswa.

3. Evaluasi pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter

Evaluasi pembelajaran *out door* di SD Alam Ungaran dilaksanakan dengan menilai proses dan hasil. Evaluasi proses dilakukan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran *out door* baik individu maupun kelompok. Evaluasi hasil dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang positif pada siswa seluruhnya maupun sebagian.

Evaluasi pembelajaran *out door* di SD Alam Ungaran dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Artinya tidak ada evaluasi khusus untuk pembelajaran *out door* seperti ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester. Evaluasi pembelajaran *out door* yang dilakukan guru biasanya dengan diskusi, tanya jawab, memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai hal yang berhubungan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi pembelajaran *out door* di SD Alam Ungaran lebih menekankan pada pencapaian penanaman karakter pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang manajemen pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa di SD Alam Ungaran, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran merupakan proses pendayagunaan seluruh komponen pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Manajemen pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter merupakan kesatuan proses pengelolaan pembelajaran di luar kelas yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan tertentu yang mencerminkan nilai-nilai karakter.

## **B. Saran**

1. Perencanaan pembelajaran *out door* di SD Alam Ungaran sudah dilaksanakan dengan baik. Peneliti hanya memberi saran hendaknya guru juga dianjurkan untuk menyusun perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP setiap mata pelajaran untuk setiap pertemuan, khususnya untuk pembelajaran *out door*.
2. Pelaksanaan pembelajaran *out door* di SD Alam Ungaran sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Nilai-nilai karakter yang dibentuk dengan pembelajaran *out door* juga telah tercapai dengan baik. Peneliti hanya memberi saran karena masih minimnya sarana untuk menunjang pembelajaran *out door*, seperti laboratorium pembelajaran *out door*, maka peneliti memberi saran agar pihak sekolah dapat mengupayakan pengadaan sarana tersebut sebagai pendukung kegiatan pembelajaran *out door* sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Sebagai sekolah alam yang dimana konsep pembelajarannya banyak dilaksanakan di luar ruangan maka dirasa perlu pengadaan laboratorium pembelajaran *out door*.
3. Evaluasi pembelajaran *out door* yang dilaksanakan di SD Alam Ungaran sudah cukup baik yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pembentukan karakter pada peserta didik tercapai. Peneliti hanya memberi saran agar menjadi lebih baik lagi apabila dalam pembelajaran *out door* juga diadakan

evaluasi tertulis seperti ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester seperti halnya pada pembelajaran *in door*.